

**KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN
MORAL REMAJA
(Telaah atas pemikiran Zakiah Daradjat)**

Tesis

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:

Sri Eny Mutiah
NPM : 20011720051

**Kepada:
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2003**

Dr. Siswanto Masruri, M.A.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Penyerahan Tesis

Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sri Eny Mutiah yang berjudul: "Konsep Dan Metode Pendidikan Moral Remaja (Telaah atas Penikiran Zakiah Daradjat)", telah dapat dimunaqasyahkan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalâmu 'alaikum wa rahmatullâhi wa barakâtuh.

Yogyakarta, 24 Rabi'ul Awwal 1424 H.
26 Mei 2003 M.

Pembimbing I



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Penyerahan Tesis

Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sri Eny Mutiah yang berjudul: "Konsep Dan Metode Pendidikan Moral Remaja (Telaah atas Pemikiran Zakiah Daradjat)", telah dapat dimunaqasyahkan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalâmu'alaikum wa rahmatullâhi wa barakâtuh.

Yogyakarta, 24 Rabi'ul Awwal 1424 H.
26 Mei 2003 M.

Pembimbing II



Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.

Tesis

**KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN
MORAL REMAJA
(Telaah atas Pemikiran Zakiah Daradjat)**

Yang disiapkan dan disusun

Oleh:

Sri Eny Mutiah

NPM: 20011720051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 26 Mei 2003

Susunan Dewan Penguji


Ketua Sidang


Drs. Muhsin Hariyanto, M.A.

Sekretaris Sidang


Drs. Marsudi


Penguji Utama


Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag.

Penguji Pendamping/Pembimbing I


Dr. Siswanto Masruri, M.A.

Penguji Pendamping/Pembimbing II


Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag.

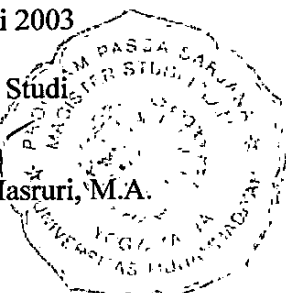
Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister Agama Islam

Tanggal 14 Juni 2003

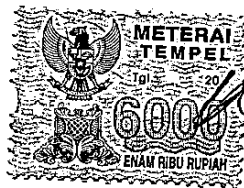
Ketua Program Studi


Dr. Siswanto Masruri, M.A.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 26 Mei 2003

Sri Eny Mutiah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا ومكنا لنهتدي لولا هداان الله اشهد ان
لااله الاالله وحده لاشرىك له واشهدان محمدا عبده ورسوله
اللهم صلى على سيدنا محمدوعلىاله واصحبه اجمعين

Al-hamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena dengan hidayah, taufiq dan rida-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terlepas dari kekurangannya, penulis telah mencurahkan sekuat tenaga dan pikiran untuk dapat dipersembahkan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan penuh kualitas dan ikhlas. Selesaiannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya, yaitu:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bapak Dr. Khoiruddin Bashori, M.Si
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ibu Prof. Dr. Endang Daruni Asdi, wakil Direktur dan para Guru Besar yang telah memberikan kemudahan bagi terselesainya penulisan tesis ini serta telah memberikan bekal ilmu pengetahuan pada penulis.
3. Bapak Dr. Siswanto Masruri, MA. Dan Ibu Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag. selaku Pembimbing dan Pembantu Pembimbing yang dengan penuh pengertian dan ketulusan mereka telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan tesis ini.

4. Para karyawan TU MSI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta yang tiada lelah mencurahkan kasih sayang dalam setiap khusyu'nya do'a, indahnya nasehat, ikhlasnya kepercayaan dan motivasinya pada penulis serta terimakasih juga untuk adikku tersayang.
6. Kak Imron tercinta, terimakasih atas kesabaran, keikhlasan dan bantuannya dalam penyelesaian tesis and I hope we will never be apart, I love you....

Terakhir, semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan tesis ini, mendapatkan ganjaran dan pahala yang setimpal.

Selanjutnya, mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi pengkajian Ilmu Psikologi Pendidikan Islam lebih mendalam lagi.

Yogyakarta, 12 Mei 2003

Penulis

Sri Eny Mutiah, S.Ag

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| TRANSLITERASI..... | viii |
| DAFTAR ISTILAH | xi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| PENDAHULUAN | |
| -A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Fungsi Penelitian..... | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka. | 9 |
| E. Metode Penelitian..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| II. BIOGRAFI SINGKAT ZAKIAH DARADJAT | |
| A. Pendidikan | 14 |

| | |
|---|----|
| B. Karya-Karya Zakiah Daradjar..... | 16 |
| C. Sumbangan Serta Pengabdianya..... | 22 |
| D. Kegiatan Keilmuan dan Sosial Kemasyarakatan..... | 25 |

III. KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN MORAL REMAJA

| | |
|--|-----|
| A. Pengertian dan Batasan Remaja..... | 32 |
| B. Pengertian Moral..... | 37 |
| C. Perkembangan Moral..... | 44 |
| D. Kemerosotan Moral Remaja..... | 55 |
| E. Pendidikan Merupakan Usaha-Usaha Penekanan Kemerosotan Moral..... | 65 |
| F. Pendekatan dan Metode Pendidikan Moral..... | 91 |
| G. Relevansi Metode Pendidikan Moral Remaja di Era Milenium III..... | 105 |

IV. PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 109 |
| B. Saran-saran..... | 113 |
| C. Kata penutup..... | 115 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

(Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Meneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1998)

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|--|
| ا | alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | - |
| ت | ta' | t | - |
| ث | sa | s | s dengan titik di atasnya |
| ج | jim | j | - |
| ح | ha' | h | h dengan titik di bawahnya |
| خ | kha' | kh | - |
| د | dal | d | - |
| ذ | zal | z | z dengan titik di atasnya |
| ر | ra' | r | - |
| ز | zai | z | - |
| س | sin | s | - |
| ش | syin | sy | - |
| ص | sad | s | s dengan titik di bawahnya |
| ض | dad | d | d dengan titik di bawahnya |
| ط | ta' | t | t dengan titik di bawahnya |
| ظ | za | z | z dengan titik di bawahnya |
| ع | 'ain | ' | , (koma) terbalik |
| غ | gain | g | - |
| ف | fa' | f | - |
| ق | qaf | q | - |
| ك | kaf | k | - |
| ل | lam | l | - |
| م | mim | m | - |
| ن | nun | n | - |
| و | wawu | w | - |
| ه | ha' | h | - |
| ء | hamzah | | ' (apostrof), tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | ya' | y | - |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syuddah* ditulis rangkap.

وَهَابِي Ditulis *wahhābi*

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat an sebagainya.

بِدْعَةٍ ditulis *bid'ah*.

2. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain, ditulis t.
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmatul auliyā'i*.

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

V. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i ditulis i, dan bunyi u panjang ditulis u; masing-masing dengan tanda hubung di atasnya. Karena kesulitan teknis, tanda hubung dapat diganti dengan dengan lambang ^ (ujung panah menghadap menghadap ke atas pada masing-masing huruf a, i dan u).

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a`antum*.

مُؤَسَّسَةٌ ditulis *mu`assasatun*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-
الْقَمَرُ ditulis *al-qamaru*.

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang bersangkutan.
الردّ ditulis *ar-raddu*.

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian frasa atau kalimat, dalam hal ini ada dua macam cara:
1. Berdasarkan penulisan kata demi kata.
 2. Berdasarkan bunyi atau pengucapan setiap kata dalam rangkaian tersebut:
الردّ على الدهريين bisa ditulis: *Ar-Radd `ala ad-Dahriyyin* atau *Ar-Raddu `alad Dahriyyin*.

DAFTAR ISTILAH

- Adolescence : masa dalam proses kematangan menjelang dewasa; masa remaja.
- Aksiomatis : kebenaran yang tidak diragukan kebenarannya.
- Altruistis : cinta kepada sesama manusia bersifat mengutamakan kepentingan orang lain.
- Amoral : berprinsip tidak bertanggungjawab tanpa mempertimbangkan akibat sikap dan tingkah laku.
- Asosial : bertentangan dengan nilai norma social yang ada di lingkungan hidupnya.
- Baligh : dewasa; (kebenaran) telah nyata.
- Comparing : mengerjakan apa yang dikerjakan orang lain.
- Delequency : kenakalan remaja.
- Desentralisasi: pendaerahan pemerintahan; pemberian wewenang oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.
- Development : untuk mengatur daerahnya sendiri.
- Deviasi : penyimpangan; penyelewengan.
- Doktrin : ajaran; dalil(ajaran).
- Egois : orang yang hanya mementingkan diri sendiri; orang yang besar kediriannya; penganut egoisme.
- Ekses : kejadian bermasalah; kelebihan; kewalahan.
- Eksplisit : jelas, terang, gamblang; dengan tegas.
- Elaborasi : pengerjaan dengan teliti.
- Empirik : kepenghayatan; sifat pengalaman.
- Empiris : berdasarkan pengalaman dan penghayatan; orang yang berpengalaman.
- Ethic : adat kebiasaan, pantas sopan santun; susila.
- Humanisme : suatu doktrin yang menekan kepentingan-kepentingan kemanusiaan dan ideal (humanisme pada zaman Renaisans

didasarkan atas peradaban Yunani purba, sedangkan humanisme modern menekankan manusia secara eksklusif).

- Impuls : dorongan hati; gerak rasa.
- Inheren : bersatu padu; melekat;berhubungan erat;berpautan dengan.
- Instrumental : perangkat alat musik; terdiri dari alat-alat musik; musik tanpa syair; memejukan, membantu.
- Integral : terpadu, sempurna, seluruhnya, lengkap.
- Integrasi : penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh; penyatuan; penggabungan; pepaduan.
- Intensitas : kemampuan, kekuatan, gigih; tidaknya; kehebatan.
- Nudisme : keadaan bugil; keadaan telanjang bulat.
- Psikoterapi : usaha penyembuhan secara psikologis dengan jalan memberikan nasehat dan sebagainya.
- Puberteit : jenjang kematangan (usia); masa remaja.
- Rehabilitasi : memperbaiki, memulihkan/mengembalikan ke alah semula.
- Represif : usaha untuk menekan dan mencegah.
- Resiprositas : persetujuan untuk saling memberi dan menerima/menjual dan membeli; keadaan beralasan.
- Self Centret : bertindak sesuai dengan keinginan dan keuntungan sendiri.
- Sugesti : usul, anjuran, saran, pengaruh yang dapat menggerakkan hati.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------------|--|
| BKLL | : Badan Keamanan Lalu Lintas. |
| BKOW | : Badan Kontrak Organisasi Wanita. |
| ICMI | : Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia. |
| LPAN | : Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Negara. |
| NAZA | : Narkotika dan Zat Adiktive. |
| PKS | : Patroli Keamanan Sekolah. |
| PWL | : Persatuan Wartawan Indonesia. |

ABSTRAK

Meninjau keadaan masyarakat Indonesia dewasa ini, mulai dari kota-kota kecil hingga kota-kota besar, didapati sebagian besar moral mereka menurun tajam. secara terang-terangan kepentingan umum tidak lagi menjadi prioritas utama akan tetapi kepentingan dan keuntungan pribadi yang menonjol hampir pada semua orang. Kejujuran, kebenaran dan keadilan telah tertutup oleh berbagai penyelewengan dan kemunafikan, mulai dari yang ringan sampai yang paling berat.

Kondisi yang sangat menyedihkan di atas masih ditambah dengan merosotnya moral anak-anak dan remaja. Kemerosotan moral mereka dewasa ini sudah pada arnabang batas yang sangat memprihatinkan dari yang paling kecil hingga tindakan kejahatan yang sangat merugikan dalam bentuk ketergantungan pada narkoba dan obat-obatan terlarang, juga banyaknya pelanggaran susila. Agar kemerosotan moral tersebut tidak semakin meluas, maka untuk itu diperlukan berbagai upaya, baik secara lahir maupun batin.

Zakiah Daradjat dalam hal ini juga turut serta dalam upaya penanggulangan permasalahan dimaksud. Metode pembahasan yang penulis pakai yakni: *deskriptif analitik*. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi objek yaitu moral remaja dari pemikiran Zakiah Daradjat untuk selanjutnya dianalisis secara kritis dan metode *komparatif*. Digunakan untuk membandingkan pemikiran Zakiah Daradjat tentang moral remaja dengan pemikiran ahli atau pakar yang lain. Perbandingan ini diharapkan dapat menemukan kelemahan, kekuatan atau persamaan dalam rangka memberikan solusi terhadap masalah remaja. Sehubungan yang dibicrikannya antara lain berhubungan dengan usaha *preventif* atau pencegahan yang ditekankan melalui kegiatan pendidikan moral dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan menerapkan beberapa metode latihan dan pembiasaan, metode teladan atau percontohan dan metode secara langsung yang berupa nasehat, petunjuk dan penjelasan tentang berbagai hal yang baik dan yang buruk.

Selain usaha *preventif*, usaha *represif* yang berupa tindakan dan penegakan hukum perlu diberikan agar remaja tidak lagi melakukan penyimpangan dan penyelewengan moral tersebut. Bidang *rehabilitasi* juga mendapat perhatian yaitu untuk memulihkan kembali anak dan remaja yang telah rusak moralnya agar kembali seperti sediakala. Penyembuhan dapat dilakukan dengan pengobatan medis dan juga melalui *therapy* keagamaan. Zakiah Daradjat serta beberapa lembaga pembinaan yang khusus berhubungan dengan usaha pembinaan mental telah membuktikan bahwa *therapy* keagamaan disamping pengobatan secara medis ternyata sangat ampuh dalam merehabilitasi anak dan remaja yang terkena masalah perilaku menyimpang serta penyalahgunaan narkoba.

Secara keseluruhan, bagaimanapun jalinan kerjasama pelaksanaan pendidikan moral antara pihak keluarga, sekolah dan masyarakat perlu lebih ditingkatkan supaya tidak terjadi kontradiksi antara nilai-nilai moral yang harus dipegang teguh oleh anak ataupun remaja di sekolah dan yang harus mereka ikuti di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Usaha penanaman nilai-nilai moral seharusnya dengan menggunakan pendekatan atau metode yang betul-betul sesuai dengan perkembangan jiwa dan intelektual anak dan remaja. Pendidikan moral hendaknya menggunakan pendekatan dan metode yang *komparhensif* mengingat banyaknya tantangan dan permasalahan yang dihadapi sangat kompleks dewasa ini.

ABSTRACT

To observe societies condition in Indonesia right now, especially in a small town up to big cities, we may found that most of them are in moral decadation situation. Clearly, the public interests are not being the cure priorities, but private and benefit oriented are being dominantly on each of individual. Therefore, fearness and justice were closed by some distortion and hyprocrecy, so the problems on this aspects are very complicated and hard.

The hard conditions were added by the child and the younger generation of which their moral are in decadintion condition. Their moral decadention were on the vital points of time, up to close to the crime action, and the drug and narcotic abuse. It still added by social devient in societies. In order to prevent these condition, therefore its necessary to avoid it by mens moral or non-moral actions.

Zakiah Daradjat is the one who concern to this problems. The methods of which used by the writer is *analytic-descriptive*. This methods is used to describe objective condition the object of the youngest moral on the Zakiah Daradjat thoughts, and the next steps are the writer makes analysis by critical and comparative method. This method is used to compare Zakiah Daradjat's thoughts about younger moral and the other thinkers. From this comparation may be found some weaknesses, similarities, or equalities in giving solution to the younger problems. While this problem is correlated to preventive of which stressed to moral actions even though are in family enviromental, school and societies by applying some training methods and habituations. The model method and direct method such as advising or descriptions about the good and evil things.

Besides preventive and repressive action the founding of law its necessary to be given in order to the younger did not do the moral deviant. Moral rehabilitation is also get a special attention in order to health the younger moral post its deviant its moral. Therefore their moral could be normal as before. The cure may could be done such as on medical ways or by religious therapy way. Zakiah Daradjat and some institutions has approved that the cure via medical and religious therapy are suitable for concent to rehabilate the younger from drugs and narcotics.

In general, in order to successful in education practice it necessary to make partnership among school institutions, family, and society and in order to the moral values which are applied in society and in the school are similars.

The affort to doctrind the moral values are have to use methods or approach which are suitable for intellectual and psychological development of the younger. For moral education its necessary to use comprehensive method, because of the challenge and complexity of the problem which are exists right now.